



Literasi Keuangan dan Pendapatan Usaha dalam Mempengaruhi Perilaku Menabung Pelaku UKM

Financial Literacy and Business Income in Influencing Saving Behavior of SMEs Actors

Baskoro Ashar Pamungkas¹; Heru Mulyanto²; Meli Andriani³

Info:

Received:
09 Jan 2021
Review:
21 Jan 2021
Accepted:
30 Aug 2021
Online:
31 Dec 2021

Abstrak

Penelitian ini berusaha menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan usaha terhadap perilaku menabung pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM). Data penelitian melalui kuesioner yang diberikan kepada 282 pelaku UKM di Depok dari berbagai bidang. Regresi ganda digunakan sebagai alat analisis diolah dengan SPSS 23. Temuan penelitian diperolehnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung pelaku UKM di Depok. Literasi keuangan para pelaku UKM yang makin baik akan meningkatkan perilaku menabung. Temuan lainnya dalam penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh pendapatan usaha terhadap perilaku menabung para pelaku UKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pendapatan Usaha; Perilaku Menabung.

Abstract

This study analyzed the influence of financial literacy, and business income on the saving behavior of small and medium enterprises (SMEs). The research data was obtained from questionnaires given to 282 SMEs in Depok from various fields. Multiple regression analysis is used where SPSS Version 23 is used as an analysis tool. The findings of the study obtained the influence of financial literacy on the saving behavior of SMEs in Depok. On the other hand, business income has no effect on the saving behavior of SMEs.

Keywords: Financial Literacy; Business Income; Saving Behavior

JEL Codes:

How to cite:

Pamungkas, B.A., Mulyanto, H., Andriani, M. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan Usaha dalam Mempengaruhi Perilaku Menabung Pelaku UKM. *Master: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 1 (2), 205 - 212, <https://doi.org/10.37366/master.v1i2.70>

Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memberi kesempatan dan penyerapan tenaga kerja. Namun UMKM yang jumlahnya meningkat belum sejalan dengan pemerataan dan peningkatan kualitas (Wirawan, Sudibia, & Purbadharmaja, 2015). Oleh karena itu perlu upaya keras peningkatan daya saing UKM yang salah satunya melalui perluasan jaringan usaha dari para pelaku UMKM (Irawan, 2020) dengan harapan, para pelaku UKM dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung atau diinvestasikan.

¹ “Program Magister Manajemen Universitas Pelita Bangsa”; baskoroashar@gmail.com

² “Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta”; drherumulyanto@gmail.com

³ “Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta”; my_odah@yahoo.com

Pelaku UKM penting untuk memiliki tabungan atau investasi karena dengan dimilikinya tabungan atau investasi akan membuat para pelaku UKM memiliki cadangan baik untuk kebutuhan hidupnya maupun untuk modal usahanya. Hal itu menunjukkan bahwa tabungan atau investasi penting untuk kepentingan berjaga-jaga atau perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung atau investasi diantaranya financial literacy dan faktor sosiodemografi (Putri & Rahyuda, 2017); faktor peer influence (Sirine & Utami, 2016); pendapatan dan masa kerja atau lama usaha (Dewi & Purbawangsa, 2018); pembelajaran (Rikayanti & Listiadi, 2020).

Pelaku UKM di Depok memiliki perilaku yang berbeda dalam kaitannya dengan kemauan untuk menabung atau berinvestasi. Tidak semua pelaku UKM mau dan mampu menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung atau diinvestasikan. Kurangnya literasi keuangan (Putri & Rahyuda, 2017; Susanti, Ismunawan, Pardi, & Ardyan, 2017) dan pendapatan (Dewi & Purbawangsa, 2018; Marwati, 2018) merupakan dua faktor paling potensial yang diduga menjadi penyebabnya.

Literasi keuangan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku menabung, tetapi terdapat temuan yang tidak sejalan. Literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi (Fitriarianti, 2018) karena literasi tidak secara khusus dikaitkan dengan perilaku menabung melainkan investasi. Peneliti lain (Adityandani & Haryono, 2019) menghasilkan temuan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi perilaku menabung dimana pendapatan yang dimaksud tidak spesifik.

Literasi keuangan yang pada penelitian sebelumnya dikaitkan dengan keputusan investasi pada penelitian ini dikaitkan dengan perilaku menabung. Pendapatan yang pada penelitian sebelumnya dikaitkan dengan pendapatan dibuat lebih spesifik yaitu pendapatan usaha. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada UKM dimana sebelumnya yang spesifik berkaitan dengan perilaku menabung hanya dilakukan kepada mahasiswa. Untuk itu penelitian ini berupaya menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan usaha terhadap perilaku menabung UKM di Depok.

Metodologi

Pengembangan Model

Literasi Keuangan dan Perilaku Menabung

Literasi keuangan (Bongomin, Ntayi, Munene, & Nabeta, 2016) adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang akan berdampak pada perilakunya. Literasi keuangan secara positif mempengaruhi perilaku keputusan investasi individu (Putri & Rahyuda, 2017; Dewi & Purbawangsa, 2018) dan perilaku keuangan (Susanti, Ismunawan, Pardi, & Ardyan, 2017; Sugiharti & Maula, 2019). Secara khusus (Rikayanti & Listiadi, 2020) mengungkap literasi keuangan mempengaruhi perilaku menabung (Warneryd, 1999; Rohman & Widjaja, 2018) yaitu sikap atau tingkah laku seseorang menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan. Pengetahuan, keyakinan dan keterampilan dalam mengelola keuangan mendorong pelaku UKM menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dengan jumlah minimal tertentu dan waktu yang telah ditentukan pula.

H1: Literasi keuangan mempengaruhi perilaku menabung

Pendapatan Usaha dan Perilaku Menabung

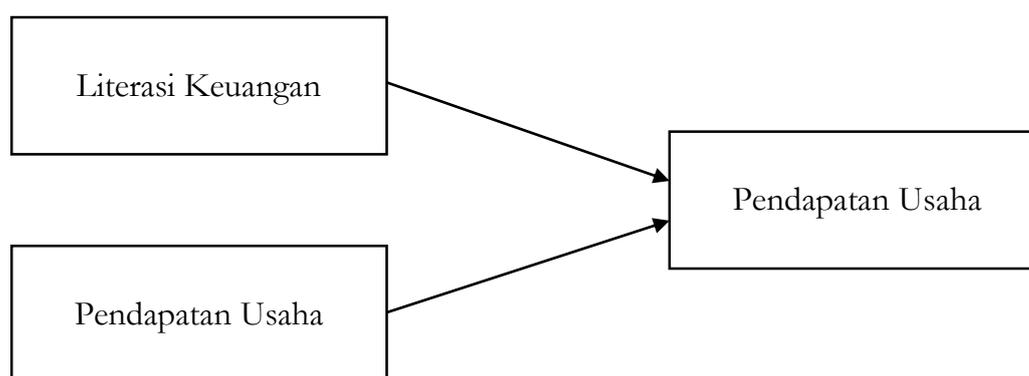
Pendapatan usaha (Soemarso, 2009; Butarbutar, Widayatsari, & Aqualdo, 2017) adalah balas jasa atas penggunaan penjualan kegiatan usaha. Semakin tinggi pendapatan semakin tinggi pula perilaku investasi pelaku UKM (Dewi & Purbawangsa, 2018; Marwati, 2018). Pelaku UKM yang menerima pendapatan tinggi cenderung menyisihkan lebih banyak pendapatan dan menyimpannya dalam bentuk tabungan. Pelaku UKM yang mampu menghasilkan pendapatan rutin cenderung dapat menetapkan jumlah minimal simpanan yang akan dilakukan.

H2: Pendapatan usaha mempengaruhi perilaku menabung

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel/ Konsep	Indikator	Skala
Perilaku Menabung adalah tingkah laku seseorang menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk disimpan (Warneryd, 1999; Rohman & Widjaja, 2018)	Y.1.1 Menyisihkan sebagian pendapatan	Interval 1 - 5
	Y.1.2 Menetapkan jumlah minimal simpanan	
	Y.1.3 Melakukan perencanaan simpanan	
Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan pengelolaan keuangan (Bongomin, Ntayi, Munene, & Nabeta, 2016)	X.1.1 Pengetahuan mengatur keuangan	Interval 1 - 5
	X.1.2 Keyakinan merencanakan keuangan	
	X.1.3 Keterampilan mengelola keuangan	
Pendapatan Usaha adalah balas jasa atas penggunaan penjualan kegiatan usaha (Soemarso, 2009; Butarbutar, Widayatsari, & Aqualdo, 2017)	X.2.1 Besar kecilnya pendapatan	Interval 1 - 5
	X.2.2 Rutinitas pendapatan	

Sumber: Rangkuman teori, 2021



Gambar 1. Desain Penelitian

Pengumpulan Data

Data penelitian berasal dari kuesioner (Mulyanto & Wulandari, 2010) tentang data UKM, literasi pelaku UKM, pendapatan usaha pelaku UKM dan perilaku menabung pelaku

UKM. Depok menjadi tempat penelitian yang dilaksanakan selama bulan Juni 2021. Pelaku UKM yang berjumlah 282 merupakan responden penelitian ini.

Metode Analisis

Analisis diawali dengan mendeskripsikan responden berdasar jenis kelamin, usia dan bidang usaha. Data dari kuesioner diolah menggunakan SPSS Versi 23 yang diawali dengan uji instrumen dilanjutkan dengan regresi linier ganda (Mulyanto & Wulandari, 2010).

Uji instrumen dengan kriteria r hitung tiap indikator lebih dari 0,3 untuk dikatakan valid dan cronbach lebih dari 0,6 untuk dikatakan reliabel. Dari data yang telah valid dan reliabel selanjutnya dilakukan analisis regresi linier ganda. Pertama dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi normalitas menggunakan kurva histogram; monokolinieritas dengan syarat tolerance lebih dari 0,2; monoskedastisitas secara grafik dengan syarat nilai residual tiap pengamatan tersebar acak dan dalam zona -2 sampai dengan 2; dan non-autokorelasi menggunakan Durbin Watson dengan syarat nilainya antara 1,65 sampai dengan 2,35. Kedua dilakukan pengujian model dengan syarat nilai koefisien determinasi lebih dari 0,50 dan probabilitas F kurang dari 0,05. Ketiga dilakukan pengujian hipotesis dimana arah dan besar pengaruhnya ditunjukkan nilai koefisien masing-masing variabel. Signifikan dapat dicapai jika nilai probabilitas t kurang dari 0,05.

Hasil

Responden

Tabel 2 memperlihatkan responden penelitian yaitu pelaku UKM. Sebagian besar responden adalah pelaku UMK laki-laki, berusia lebih dari 40 tahun dan dari bidang usaha kuliner.

Tabel 2. Responden

Variabel	Total	Persentase
Jenis Kelamin		
- Perempuan	89	31.56%
- Laki-Laki	193	68.44%
Umur		
- < 30 tahun	36	12.77%
- 31 - 40 tahun	57	20.21%
- > 40 tahun	189	67.02%
Bidang Usaha		
- Kuliner	123	43.62%
- Fashion	51	18.09%
- Otomotif	25	8.87%
- Toko	67	23.76%
- Lainnya	16	5.67%

Sumber: Olah data hasil kuisisioner, 2021

Uji Instrumen

Tabel 3 menunjukkan instrumen penelitian (variabel dan indikatornya) telah valid dan reliabel. Perilaku menabung dengan tiga indikator; literasi keuangan dengan tiga indikator; dan pendapatan usaha dengan dua indikator seluruhnya telah valid (r-hitung lebih besar dari 0,2) dan reliabel (Cronbach's lebih besar dari 0,6).

Tabel 3. Uji Instrumen

Variabel Indikator	Cronbach's	r-hitung
Perilaku Menabung (Y)	0.776	
Y.1.1 Menyisihkan sebagian pendapatan		0.771
Y.1.2 Menetapkan jumlah minimal simpanan		0.561
Y.1.3 Melakukan perencanaan simpanan		0.660
Literasi Keuangan (X1)	0.647	
X.1.1 Pengetahuan mengatur keuangan		0.538
X.1.2 Keyakinan merencanakan keuangan		0.507
X.1.3 Keterampilan mengelola keuangan		0.42
Pendapatan Usaha (X2)	0.779	
X.2.1 Besar kecilnya pendapatan		0.611
X.2.2 Mendapatkan penerimaan berkala		0.611

Sumber: Output SPSS, 2021

Uji Persyaratan Analisis

Analisis memenuhi kaidah best linier unbiased estimate (BLUE). Terpenuhi kaidah ini terlihat dari hasil analisis yang memenuhi normalitas, monokolinieritas, monoskedastisitas dan autokorelasi. Normalitas terpenuhi berdasar data kurva histogram yang membentuk lonceng seimbang. Monokolinieritas terpenuhi berdasar nilai tolerance yang sudah mendekati satu (0,682). Monoskedastisitas secara grafik terpenuhi dengan diperolehnya nilai residual yang acak dan sebagian besar berada pada zona nilai ± 2 baik secara vertikal maupun horisontal. Autokorelasi terpenuhi dengan diperolehnya nilai Durbin Watson sebesar 1,73 ($1,65 < DW < 2,35$).

Tabel 4. Ringkasan Hasil

Model	R Square	Sig. F
Literasi Keuangan + Pendapatan Usaha → Perilaku Menabung	0.712	0.000
Jalur	Koefisien Regresi	Sig. t
Literasi Keuangan → Perilaku Menabung	0.347	0.000
Pendapatan Usaha → Perilaku Menabung	0.095	0.081

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Uji Model

Analisis literasi keuangan dan pendapatan usaha dalam mempengaruhi perilaku menabung pelaku UKM mendapatkan nilai R Square = 0,712 dengan probabilitas Sig. F = 0,000 (Tabel 4). Model tersebut signifikan sehingga nilai R Square dapat diinterpretasikan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 71,2% variasi perilaku menabung dapat dijelaskan oleh adanya literasi keuangan dan pendapatan usaha. Kemampuan yang demikian tinggi menunjukkan bahwa model layak atau fit untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan pendapatan usaha terhadap perilaku menabung pelaku UKM.

Uji Hipotesis

Tabel 4 memperlihatkan hasil analisis utama yaitu nilai koefisien determinasi (R Square) dan probabilitas t. Koefisien regresi literasi keuangan bernilai positif 0,347 dengan probabilitas lebih rendah daripada taraf uji penelitian ($0,000 < 0,05$) sehingga signifikan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif, semakin baik literasi keuangan semakin baik pula perilaku menabung pelaku UMKM. Koefisien regresi pendapatan usaha bernilai positif 0,095 dengan probabilitas lebih besar daripada taraf uji penelitian ($0,081 > 0,05$) sehingga tidak signifikan. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh pendapatan usaha terhadap perilaku menabung pelaku UKM.

Pembahasan

Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung pelaku UKM dengan arah positif. Semakin tinggi literasi keuangan dimiliki para pelaku UKM maka semakin baik perilaku menabung para pelaku UKM.

Temuan penelitian menguatkan temuan sebelumnya (Khatun, 2018) dimana literasi keuangan memiliki arah positif dalam mempengaruhi perilaku menabung. Penelitian ini juga menjawab tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi (Fitriarianti, 2018) karena justru mempengaruhi perilaku menabung. Para pelaku UKM yang memiliki pengetahuan, keyakinan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan usahanya akan semakin cenderung menyisihkan sebagian pendapatan usahanya dengan jumlah tertentu yang secara periodik dimasukkan dalam tabungan.

Pengaruh positif penelitian ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan bagi pelaku usaha khususnya pada usaha kecil menengah. Para pelaku UKM hendaknya senantiasa meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan melalui berbagai jalan. Pelaku usaha hendaknya memanfaatkan semakin banyaknya kegiatan workshop, seminar, pelatihan dan lainnya yang belakangan bersifat terbuka dan tidak berbayar. Pemerintah melalui berbagai departemen hendaknya lebih banyak memberikan fasilitasi pembelajaran kepada para pelaku UKM dengan melakukan pendampingan, pelatihan, pendidikan dan kegiatan lainnya yang dapat mendorong peningkatan literasi keuangan UKM. Selain itu, akses keuangan yang lebih sederhana, mudah dan cepat bagi para pelaku UKM perlu diberikan.

Pendapatan Usaha Terhadap Perilaku Menabung

Pendapatan usaha tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung pelaku UKM. Tinggi rendahnya penerimaan hasil usaha tidak dapat menyebabkan perubahan pada perilaku menabung para pelaku UKM.

Penelitian ini berbeda dengan temuan sebelumnya (Marwati, 2018) dimana pendapatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku. Sebaliknya penelitian ini mendukung temuan yang lain (Adityandani & Haryono, 2019) dengan hasil tidak adanya pengaruh pendapatan terhadap perilaku menabung.

Tidak adanya pengaruh pendapatan usaha terhadap perilaku menabung dapat dimengerti mengingat perilaku menabung berkaitan dengan internal pelaku itu sendiri (Risnawati & Ghufron, 2016). Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh pelaku UKM dari kegiatan usahanya tidak selamanya disisihkan baik untuk kepentingan jaga-jaga atau kebutuhan di masa mendatang yang sulit diprediksi.

Kesimpulan

Perilaku menabung pelaku UKM berbeda-beda dimana literasi keuangan atau pengetahuan, kepercayaan dan ketrampilan pengelolaan keuangan akan mempengaruhi perilaku menabung para pelaku UKM. Besar kecilnya pendapatan usaha para pelaku UKM tidak mempengaruhi perilaku menabung, sehingga perilaku menabung UKM tidak tergantung dari pendapatan usahanya.

Pelaku UKM perlu terus meningkatkan diri untuk menimba ilmu agar pengetahuan, keyakinan dan keterampilan pengelolaan keuangan menjadi semakin baik. Disisi lain, pemerintah atau lembaga lainnya perlu memberikan pembinaan lebih lanjut kepada pelaku UKM khususnya mengenai literasi keuangan. Penelitian berikutnya sangat disarankan untuk menelaah kembali tidak adanya pengaruh pendapatan usaha terhadap perilaku menabung atau variabel lainnya yang senada.

Daftar Pustaka

- Adityandani, W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 316-326.
- Bongomin, G. O., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Nabeta, I. N. (2016). Financial Inclusion in Rural Uganda: Testing Interaction Effect of Financial Literacy and Networks. *Journal of African Business*, 17(1), 106-128. doi:<https://doi.org/10.1080/15228916.2016.1117382>
- Butarbutar, G. R., Widayatsari, A., & Aqualdo, N. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan USAha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Rian*, 619-633.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1867-1894.

- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang* (pp. 1 - 14). Tangerang: Program Studi D3 Akuntansi Universitas Pamulang.
- Irawan, D. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Micro Kecil dan Menengah Melalui Jaringan Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 103-116.
- Khatun, M. (2018). Effect of Financial Literacy and Parental Socialization on Students Savings Behavior of Bangladesh Internasional. *Journal of Scientific and Research Publications*, 8(12), 296-305.
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 476-487.
- Mulyanto, H., & Wulandari, A. (2010). *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: CV Agung.
- Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, M. K. (2015). , I. K. A. Wirawan; K. Sudibia; I.B.P. Purbadharmaja. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 239-251.
- Putri, N. M., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407-3067.
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 29-36. Retrieved 7 1, 2021, from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/40669>
- Risnawati, R., & Ghufro, M. N. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Rohman, A. A., & Widjaja, S. U. (2018). Analisis Perilaku Konsumtif dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 107-117. doi:<https://dx.doi.org/10.17977/UM014v11i22018p0107>
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 27-52.
- Soemarso, S. R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2). doi:<https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45-56.
- Warneryd, K.-E. (1999). *The psychology of saving: A study on economic psychology*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Wirawan, I. K., Sudibia, K., & Purbadharmaja, I. B. (2015). Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Model Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 1-21.